

**PERSIAPAN STRATEGI AWAL AGROWISATA RAMAH
LINGKUNGAN SEBAGAI ALTERNATIF PENGEMBANGAN BUMDES
DI DESA CIAMPEA UDIK KECAMATAN CIAMPEA
KABUPATEN BOGOR**

Mutmainnah¹, Nugroho Adi Utomo², Taufik Awaludin³

Universitas Pamulang

Email: dosen01720@unpam.ac.id

Abstract

The purpose of this community service activity is to develop and revive youth activities through an organization that has long existed, namely Karang Taruna, to provide motivation and confidence for all administrators and members of Karang, RT and RW Ciampea Udik Village, Ciampea District, Bogor Regency. The method of implementing this PKM activity includes three successive stages, including: Preparation and Debriefing; Implementation; and Program Sustainability Plan. The result of this PKM activity is that in general PKM activities can be carried out well and conducive even in the midst of the covid 19 pandemic. This PKM activity received positive response and support from the community in terms of place, infrastructure and accommodation, as well as the enthusiasm of the participants. Thus, a positive synergy is created between the people of Ciampea Udik Village, Ciampea District, Bogor Regency and Pamulang University, especially by the PKM Team lecturers and participants.

Keywords: Agrotourism; Environment; BUMDes

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengembangkan dan membangkitkan kembali kegiatan kepemudaan melalui wadah organisasi yang sudah lama ada, yaitu Karang Taruna, memberikan motivasi serta kepercayaan diri segenap pengurus dan anggota Karang, RT dan RW Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini mencakup tiga tahapan yang berurutan, meliputi: Persiapan Dan Pembekalan; Pelaksanaan; dan Rencana Keberlanjutan Program. Hasil dari kegiatan PKM ini adalah secara umum kegiatan PKM dapat terlaksana dengan baik dan kondusif walau di tengah pandemi covid 19. Kegiatan PKM ini mendapat sambutan dan dukungan positif dari masyarakat dari segi tempat, sarana prasarana dan akomodasi, serta antusiasme para peserta. Dengan demikian tercipta sinergi yang positif antara masyarakat Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor odengan Universitas Pamulang, khususnya oleh dosen Tim PKM dengan peserta.

Kata Kunci: Agrowisata, Lingkungan, BUMDes

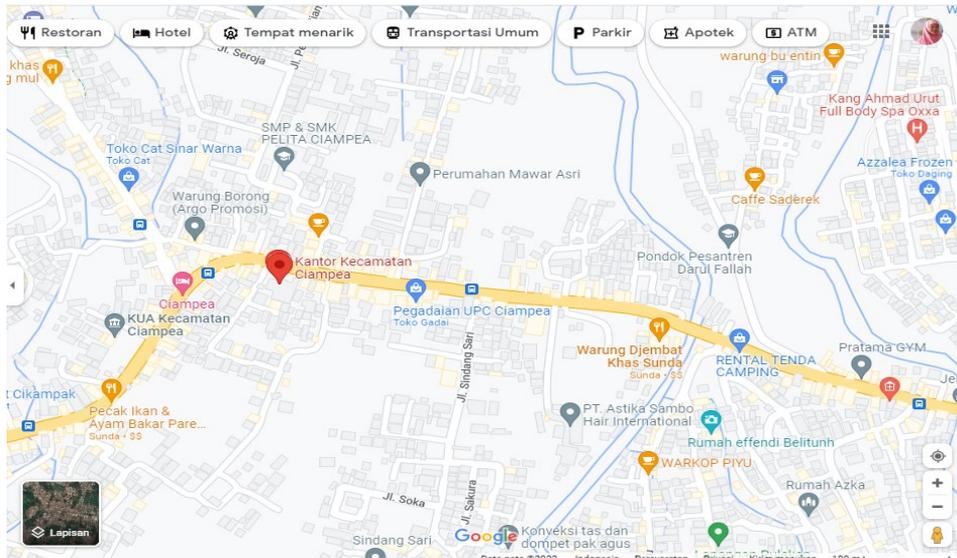
A. PENDAHULUAN

Pada umumnya generasi muda adalah generasi penerus bangsa yang harus dibina, dilatih, dan diarahkan kehal-hal yang positif agar memberikan kesejahteraan sosial di lingkungan masyarakat. Anak muda sebagai aktor dari proses perubahan lingkungan makro sering dilupakan bahwa pada umumnya perubahan bangsa ini sebagian besar dilakukan oleh anak muda. Pemuda jugalah yang menegaskan cita-cita akan berdirinya Negara Indonesia.

Maka itu, dalam membangun bangsa ini diperlukan wadah organisasi sosial kepemudaan seperti Karang Taruna agar pemuda terus tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan Tanggung Jawab sosial. “Namun umumnya masyarakat selalu berpendapat bahwa Karang Taruna hanya muncul dan aktif hanya pada saat Moment Peringatan 17 Agustus dan yang disayangkannya *image* atau citra ini pun melekat kuat pada persepsi pemuda-pemudi di Indonesia di era saat ini. Namun semua persepsi itu salah, sebenarnya Karang Taruna adalah salah satu Organisasi Kepemudaan yang ada di bawah binaan dari Kementerian Sosial yang fokus sasaran utamanya adalah meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat.”¹

Berdasarkan Permensos 83/HUK/2005 tentang pedoman dasar Karang Taruna maka tugas pokok dan fungsi Karang Taruna adalah bekerjasama dengan pihak pemerintah terkait dan komponen Masyarakat lainnya untuk mengatasi berbagai masalah kesejahteraan sosial maupun pengembangan potensi yang dihadapi generasi muda di lingkungannya. Secara kedudukan lembaga Karang Taruna terdapat di beberapa tingkat institusi yakni tingkat Kelurahan, Kecamatan dan Kabupaten/Kota. Meninjau ke Karang Taruna Desa Ciampea Udik sebagai organisasi kepemudaan yang berkontribusi untuk mewujudkan solidaritas pemuda, masyarakat secara umum, dan pembinaan generasi muda. Sebagai pembinaan generasi muda Karang Taruna Desa Ciampea Udik tentu saja mempunyai program yang akan dilaksanakan dan akan melibatkan seluruh komponen dan potensi yang ada sebagai organisasi yang bergerak dibidang pembangunan kesejahteraan sosial.

Karang Taruna Desa Ciampea Udik sudah terbentuk atas Perintah Karang Taruna Kecamatan Ciampea, dan menerima bantuan dari badan usaha milik desa namun pengelolaan agrowisata sebagai alternatif pengembangan BUMDes jauh dari yang diharapkan, atas dasar permasalahan ini Karang Taruna Desa Ciampea Udik belum dapat memanfaatkan semaksimal mungkin bantuan tersebut. Banyak anggota Karang Taruna Desa Ciampea Udik yang belum mau berpartisipasi mengelola bantuan dari BUMDes tersebut. Kekurang pahaman mengenai pengelolaan agriwisata sebagai alternatif pengembangan BUMDes mengakibatkan pemanfaatan BUMDes belum maksimal. Melihat permasalahan tersebut maka dari itu kami selaku tim dosen dari Program Studi Manajemen S-1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis akan mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat di kantor Kecamatan Ciampea dengan mengambil tema “Persiapan Strategi Awal Agrowisata Ramah Lingkungan Sebagai Alternatif Pengembangan BUMDes Di Desa Ciampea Udik Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor”



Gambar 1 Lokasi PKM di Kecamatan Ciampea

Masalah utama yang saat ini dihadapi adalah terbatasnya produktivitas usaha agrowisata. Masyarakat masih berusaha secara individual dan tradisional dengan pengetahuan dan keterampilan yang terbatas, dan memandang usaha agrowisata hanya sebagai pekerjaan sampingan. Selain itu lahan wisata masih belum dikelola dengan baik, sehingga potensi gagal cukup tinggi. Cara pandang seperti ini perlu diubah melalui penerapan pengetahuan, keterampilan, dan teknologi tepat guna sehingga meningkatkan keberdayaan kelompok sasaran. Dengan kata lain, perlu adanya intervensi untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam pembangunan dan pengembangan agrowisata yang berkelanjutan (*sustainability development*) di wilayahnya. Dalam kaitan ini, pengembangan kemampuan dan keberdayaan masyarakat yang bergerak di sektor usaha kecil bidang agrowisata merupakan langkah pilihan yang strategis untuk membantu meningkatkan pendapatan masyarakat.

Mengingat besarnya dukungan potensi unggulan sebagaimana diuraikan di atas, maka transformasi masyarakat ke arah tercapainya pemberdayaan masyarakat pedesaan, khususnya yang bergerak di sektor pertanian merupakan obsesi yang realistis. Transformasi menuju kepada tercapainya pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui upaya peningkatan pengetahuan, keterampilan dan penerapan iptek tepat guna dengan berbasis pada empat pilar utama, yakni:

1. Orientasi yang bertumpu pada perubahan perilaku (*attitude*);
2. Orientasi pengelolaan oleh masyarakat sendiri (*self community management*),
3. Orientasi inovasi dan kreativitas masyarakat (*entrepreneurship*), dan
4. Orientasi peran aktif mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dalam kebersamaan dengan masyarakat (*working with community*).

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengembangkan dan membangkitkan kembali kegiatan kepemudaan melalui wadah organisasi yang sudah lama ada, yaitu Karang Taruna, memberikan motivasi serta kepercayaan diri segenap pengurus dan anggota Karang, RT dan RW Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Secara rinci, tujuan kegiatan ini diantaranya untuk :

1. Mengembangkan usaha-usaha agrowisata ramah lingkungan yang dapat dikembangkan melalui dana bumdes yang lebih bermanfaat
2. Mengetahui apa saja pendukung dan penghambat pengelolaan agrowisata ramah lingkungan.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini mencakup tiga tahapan yang berurutan, meliputi:

1. Persiapan Dan Pembekalan;
2. Pelaksanaan; Dan
3. Rencana Keberlanjutan Program.

Ketiga tahapan ini merupakan satu kesatuan yang membentuk sebuah metode, tidak boleh dibolak-balik urutannya. Artinya, sebelum memasuki tahap pelaksanaan maka harus dilalui dulu tahapan persiapan dan pembekalan. Pada tahap persiapan dan pembekalan, langkah-langkah operasional yang dilakukan sebagai berikut.

1. Rapat koordinasi Dosen Tim PKM beserta jajarannya.
2. Menyusun proposal PKM.
3. Mengurus surat izin dari pemerintah setempat (calon lokasi PKM).
4. Pembekalan mahasiswa yang disertakan pada PKM Dosen ini.
5. Survey lokasi.
6. Penyusunan matrik program kerja PKM.

Pada tahap pelaksanaan, langkah-langkah dan metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran adalah sebagai berikut:

1. Observasi
Untuk mengidentifikasi lebih konkrit potensi, permasalahan, dan peluang masyarakat Desa Ciampea Udik Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor, khususnya terkait dengan usaha sektor agrowisata;
2. Wawancara
Untuk pengumpulan informasi lebih konkrit potensi, permasalahan, dan peluang masyarakat Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, khususnya terkait dengan usaha sektor agrowisata;
3. *Focus Group Discussion* (FGD)
Mengembangkan program kerja PKM, wawasan, validitas, kualitas, dan relevansi dengan kebutuhan masyarakat sasaran;
4. Pelatihan
Mengenalkan iptek untuk usaha pertanian, mengembangkan potensi dan mengubah perilaku, menambah pengetahuan, keterampilan, produktivitas, keberdayaan, dan kemandirian yang dapat membawa perbaikan ke arah usaha pertanian berbasis iptek yang membawa dampak positif secara ekonomis;
5. Sarasehan
Sosialisasi, eksplorasi, pertimbangan terhadap kinerja dan hasil PKM; dan
6. Pendampingan
Bersama-sama dengan masyarakat, tim PKM mengawal, memantau, mengevaluasi pelaksanaan program usaha pertanian berbasis iptek.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rincian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor adalah sebagai berikut:

1. Briefing

Pelaksanaan PKM dilaksanakan di wilayah Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Sebelum acara dimulai tim dosen PKM melakukan *briefing* dan temu sapa dengan tokoh masyarakat dan Kepala Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor serta mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan seminar, pada hari pertama Kamis, 6 April 2022.

Faktor pendukung:

Sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan PKM sudah disediakan dan dipersiapkan oleh tokoh masyarakat dan Kepala Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor . Tim dosen Pengabdian Kepada Masyarakat hanya melengkapi beberapa peralatan yang belum tersedia seperti materi, daftar hadir, pulpen, spanduk, alat prokes pandemi covid berupa; masker dan *hand sanitizer*.

2. Registrasi Peserta

Pada hari kedua, Jum'at 7 April 2022, acara dimulai dengan registrasi peserta seminar pada pukul 08.00 WIB, sambil memastikan penggunaan masker oleh setiap peserta dan panitia. Setelah itu peserta menempati kursi yang sudah disediakan dan diatur jaraknya berdasarkan aturan pemerintah tentang protokol kesehatan PSBB. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 30 peserta, yang terdiri dari masyarakat dan tokoh masyarakat wilayah Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor.

Faktor pendukung:

Sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan sudah disediakan dan dipersiapkan oleh tokoh masyarakat dan kepala desa, setelah berkoordinasi dengan Tim Dosen UNPAM, terutama untuk mengikuti protokol kesehatan dan PSBB.



Gambar 2. Registrasi Peserta

3. Pembukaan Acara

Pembukaan acara oleh MC dimulai pada pukul 08.15 WIB kemudian dilakukan pembacaan doa pembukaan, setelah itu bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya.

Faktor pendukung :

Kesiapan MC dalam membawakan acara berurutan sesuai dengan alokasi waktu dan keaktifan atau antusiasme peserta seminar.

Faktor penghambat :

Keterbatasan luas ruang PKM dan kondisi pandemi covid 19, guna mengikuti proses, sehingga harus mengatur jarak untuk penerapan PSBB.

4. Pembacaan ayat suci Al Quran oleh dari tokoh masyarakat Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor.

5. Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya bersama-sama.

6. Sambutan

Kegiatan dimulai pukul 08.20 WIB. Sambutan pertama disampaikan oleh Ketua tim PKM dosen Manajemen S-1 Mutmainnah, S.E., M.M yang menjelaskan peran dosen terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat. Sambutan terakhir dari Kepala Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor.

Faktor pendorong :

Antusiasme yang tinggi dari masyarakat Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor dalam menyambut kegiatan ini.

7. Pembahasan Materi dan Diskusi

Pelaksanaan pemaparan materi berupa seminar yang disampaikan oleh pemateri atau narasumber. Pemaparan materi disampaikan oleh Nugroho Adi Utomo, S.Hut., M.Si., terkait penyiapan strategi awal agrowisata ramah lingkungan. Kegiatan diakhiri dengan diskusi dari peserta yang mempertanyakan permasalahan-permasalahan riil. Pembahasan materi dan diskusi dilaksanakan di Ruang terbuka, di wilayah Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, pada pukul 08.30 – 11.45 WIB.

Faktor pendorong:

Peserta terlihat sangat antusias dalam mengikuti seminar. Mereka mampu memaksimalkan kegiatan ini, karena seminar dilaksanakan dengan sistem diskusi sehingga peserta bisa bertanya dengan leluasa dan materi dapat tersampaikan secara maksimal. Tidak lupa pada seminar ini tim dosen melakukan *ice breaking* yang mampu mencairkan suasana, ditambah peran aktif moderator yang memandu kelancaran sesi materi dan tanya jawab, sehingga acara berjalan dengan kondusif.



Gambar 3. Pembahasan Materi dan Diskusi

8. Penutupan, Serah Terima Plakat dan Doa Penutup

Setelah acara diskusi selesai dilanjutkan dengan pembacaan doa penutup, dan pemberian plakat dari tim dosen kepada tokoh masyarakat Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, serta sesi foto bersama kemudian bakti sosial dengan pemberian bantuan berupa sembako kepada masyarakat setempat. Acara ditutup oleh MC yang menyatakan berakhirnya seminar ini tepat pada pukul 12.00 WIB. Alhamdulillah, kegiatan PKM berjalan dengan lancar.

Faktor pendorong:

Besarnya antusias peserta dan pengalaman panitia terutama pembicara, sehingga acara terlaksana cukup baik sehingga tercipta suasana kondusif walau di tengah pandemi covid 19.

Faktor penghambat:

Keterbatasan waktu pada sesi tanya jawab, masih ada beberapa peserta yang ingin bertanya, namun belum mendapat kesempatan.



Gambar 4. Penyerahan Plakat

9. Ramah tamah dan Evaluasi kegiatan PKM

Pada hari ketiga, Sabtu 8 April 2022 telah dilaksanakan acara ramah tamah antara Tim PKM Dosen dengan tokoh masyarakat Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, guna membahas peluang kelanjutan PKM berikutnya dan evaluasi dari pelaksanaan PKM yang baru saja berlalu. Acara dilakukan pada pukul 09.00 – 11.30 WIB.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan di wilayah Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, pada hari Kamis - Sabtu, 6-8 April 2022, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum kegiatan PKM dapat terlaksana dengan baik dan kondusif walau di tengah pandemi covid 19. Kegiatan PKM ini mendapat sambutan dan dukungan positif dari masyarakat dari segi tempat, sarana prasarana dan akomodasi, serta antusiasme para peserta. Dengan demikian tercipta sinergi yang positif antara masyarakat Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor odengan Universitas Pamulang, khususnya oleh dosen Tim PKM dengan peserta .

Saran

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan berikut beberapa saran yang dapat kami sampaikan: yaitu ,

1. Diperlukan peningkatan motivasi dan pemahaman kepada masyarakat Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor tentang pentingnya pengembangan agrowisata ramah lingkungan berbasis IPTEK di lingkungan mereka.
2. Perlunya peningkatan pemahaman kepada masyarakat Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor agar dapat tergerak dan mampu memberikan solusi mengenai pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan agrowisata ramah lingkungan berbasis IPTEK untuk meningkatkan indeks kemandirian masyarakat.
3. Diperlukan peningkatan motivasi dan pemahaman kepada masyarakat Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor agar dapat menerapkan dan memahami agrowisata ramah lingkungan yang berbasis IPTEK.

DAFTAR PUSTAKA

- Aartsen, J. V., 1953. Ekonomi pertanian Indonesia. Jakarta: Pembangunan.
- Andi Haris (2014). Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media. Universitas Hasanudin Makasar. JUPITER. Vol 8 (2). 50-56.
- Anwas, Oos M, 2014. Pemberdayaan Masyarakat di era global. Bandung: Alfabeta
- Arsid, H., Kumara, D., Hanum, N., & Dimiyati, A. (2021). Membangkitkan Ukm Dalam Dunia Pesantren: Upaya Meningkatkan Ekonomi Ummat Di Pondok Pesantren Yatim Al Hanif Kel. Serua, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 192-198.
- Arsyad, Lincoln. 2010. Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Aziz Muslim, (2009) Metodologi Pengembangan masyarakat, Yogyakarta: Teras,

- Capra, Fritjof. 2004. Titik Balik Peradaban. Diterjemahkan dari The Turning Point oleh M. Thoyibi. Yogyakarta: Bentang.
- Dimiyati, A., Kumara, D., Muthmainah, M., Cahyadi, E., & Lestari, A. W. (2021). Pemanfaatan Potensi Sampah Sebagai Sumber Daya Untuk Meningkatkan Indeks Kemandirian Masyarakat. Abdi Laksana: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 529-533.
- Djojohadikusumo, Sumitro. 1994. Perkembangan Pemikiran Ekonomi : dasar teori ekonomi pertumbuhan dan ekonomi pembangunan. Edisi pertama, Jakarta: Pustaka LP3ES
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. (2013). Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Munawar Noor (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*. Vol 1 (2). 87 – 99.